



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA GUMANTAR KABUPATEN LOMBOK UTARA GUNA Mendukung PROGRAM DESA DIGITAL

Digital Application Training for the Gumantar Village Community, North Lombok Regency to Support the Digital Village Program

Arik Aranta*, I Gede Pasek Suta Wijaya, Ramaditia Dwiyanaputra, Ario Yudo Husodo, Gibran Satya Nugraha, Fitri Bimantoro, Muhammad Daden Kasandi Putra Wesa

Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram

Jl. Majapahit 62, Mataram 83125, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat korespondensi: arikaranta@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 25 Juli 2023, Tanggal Accepted : 6 September 2023)



Kata Kunci :

*Desa Digital,
Lombok Utara,
Internet
Aman,
Pertanian,
Orbit*

Abstrak :

Desa digital merupakan fenomena yang sedang berkembang pesat dan menjadi sangat penting dalam era modern ini. Fakultas Teknik Universitas Mataram telah mengambil langkah proaktif dalam mengatasi masalah mendesak ini dengan mempercepat implementasi desa digital di Desa Gumantar, Kabupaten Lombok Utara, dengan fokus pada kelompok tani Lembah Telaga. Upaya pengabdian ini terfokus pada dua aspek kunci: pembangunan infrastruktur konektivitas internet dan peningkatan literasi internet, khususnya dalam konteks pertanian. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk memberikan akses internet yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan melatih individu agar dapat dengan cepat berpartisipasi dalam aktivitas dan pertukaran informasi. Hal ini terutama krusial dalam sektor pertanian yang sangat bergantung pada akses informasi yang cepat dan akurat. Menariknya, semua peserta, termasuk masyarakat setempat dan kelompok tani Lembah Telaga, yang memiliki ponsel pintar, berhasil mencapai kemahiran penuh dalam memanfaatkan infrastruktur internet yang baru diinstal. Telkomstar Orbit Star dipilih sebagai perangkat yang optimal sesuai dengan kebutuhan unik Kabupaten Lombok Utara, khususnya Desa Gumantar. Infrastruktur ini diharapkan akan menjadi aset yang berharga dalam mendukung digitalisasi dan kemajuan Kelompok Tani Lembah Telaga di masa depan. Keberhasilan proyek ini terlihat jelas dari peningkatan kemampuan komunitas dalam mengakses berbagai platform internet seperti YouTube, Google, dan Instagram. Dengan dasar pengetahuan baru yang mereka peroleh, masyarakat Desa Gumantar kini



memiliki akses internet yang tak terbatas melalui perangkat internet orbit milik Telkomsel yang terpasang di fasilitas pelatihan kelompok tani Lembah Telaga. Hal ini signifikan mempermudah mereka dalam mencari informasi pertanian melalui internet, serta meningkatkan potensi dan prospek mereka dalam dunia pertanian yang semakin terhubung secara digital.

Key word :

*Digital Village,
North Lombok,
Secure Internet,
Agriculture,
Orbit*

Abstract :

Digital villages represent a rapidly evolving phenomenon that has become highly significant in the modern era. The Faculty of Engineering at Mataram University has taken proactive steps to address this pressing issue by accelerating the implementation of digital villages in Gumantar Village, North Lombok Regency, with a specific focus on the Lembah Telaga farming group. This community engagement effort is concentrated on two key aspects: the development of internet connectivity infrastructure and the enhancement of internet literacy, particularly in the context of agriculture. The primary objective of this project is to provide much-needed internet access to the community and to equip individuals with the skills necessary to swiftly engage in activities and information exchange. This is particularly crucial in the agricultural sector, which heavily relies on fast and accurate access to information. Remarkably, all participants, including residents and members of the Lembah Telaga farming group who own smartphones, have successfully achieved full proficiency in utilizing the newly installed internet infrastructure. Telkomsel Orbit Star was chosen as the optimal device to meet the unique needs of North Lombok Regency, specifically in Gumantar Village. This infrastructure is expected to become a valuable asset in supporting the digitalization and advancement of the Lembah Telaga farming group in the future. The success of this project is evident in the improved capabilities of the community to access various internet platforms such as YouTube, Google, and Instagram. With the newfound knowledge they have gained, the residents of Gumantar Village now have unlimited internet access through Telkomsel orbital internet device installed at the Lembah Telaga farming group training facility. This significantly facilitates their ability to access agricultural information on the internet, thereby enhancing their potential and prospects in an increasingly digitally connected agricultural landscape.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Dwiyanaputra, R., Husodo, A. Y., Nugraha, G. S., Bimantoro, F., & Wesa. M. D. K. P (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital Pada Masyarakat Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara Guna Mendukung Program Desa Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2096-2104. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1037>

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin cepat memberikan dampak positif bagi kemajuan dunia pemerintahan di Indonesia. pemerintahan di Indonesia telah mengalami inovasi dari tahun ke tahun dalam mempersiapkan sarana prasarana yang digunakan untuk memperlancar jalannya kegiatan pemerintahan. Hal tersebut bertujuan agar proses pengurusan administrasi menjadi lebih efektif, efisien serta dapat mengikuti perkembangan gaya hidup masyarakat (Aranta et al., 2021).



Pemerintah desa Gumantar merupakan sebuah pemerintahan desa yang terletak di Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana di provinsi tersebut terdapat desa Gumantar yang terletak di kecamatan Kayangan. Desa Gumantar merupakan desa yang kaya akan warisan budaya, desa gumantar yang mayoritas penduduknya beragama muslim memiliki peninggalan sejarah agama islam yang sangat kental dan ditambah keberadaan masjid tertua yang ada sejak abad XVI yang terletak di dusun gumantar, keindahan alam yang sangat kaya, selain keindahan alam warisan rumah adat sasak yang ada di Desa Gumantar membuat desa ini menarik untuk dijadikan desa wisata yang layak untuk dipromosikan secara nasional yang nantinya dapat menjadi daya tarik dan penambah pemasukan pendapatan apabila dikelola dengan baik beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memajukan desa wisata adalah dengan memberikan sosialisasi terkait desa wisata (Nugraha et al., 2021). Covid 19 selain memberikan dampak buruk juga memberikan dampak baik, yakni dengan adanya covid saat ini banyak lembaga yang dapat menggunakan internet sebagai media rapat (Dwiyansaputra & Wijaya, 2021) sehingga hal tersebut seharusnya juga dapat digunakan oleh para petani untuk mempercepat pertukaran informasi. Pada kegiatan pengabdian ini kegiatan di fokuskan pada Desa Gumantar 2 dimana pemilihan lokasi ini adalah didasarkan pada program desa binaan Universitas Mataram, kendala dapat diangkat adalah terjadinya kendala berkaitan dengan pemaksimalan potensi desa maka dalam hal ini pihak pemerintah harus dapat memfasilitasi dan melayani dengan baik secara efektif dan efisien, oleh sebab itu maka diperlukan peningkatan kapasitas dalam bidang digital untuk mendukung program desa yang nantinya dapat memaksimalkan potensi Desa Gumantar Kelompok Tani Lembah Telaga, untuk jangka panjang beberapa layanan dapat dilakukan perubahan dalam bentuk website seperti yang dikembangkan di beberapa unit usaha seperti koperasi (Aditia et al., 2022), tidak hanya pada kegiatan masyarakat yang bersifat jual beli, kegiatan administratif pun dapat menggunakan media digital untuk memudahkan sistem yang dirancang seperti proses pengarsipan surat (Riefnaldi et al., 2021) yang diharapkan dapat memudahkan proses administrasi dan setelah ter implementasi proses analisis apabila ini dapat dijalankan beberapa tahapan seperti evaluasi seperti beberapa kegiatan lain yang dapat melakukan pengukuran kinerja sistem (Yasmin et al., 2023) kinerja sistem dapat diukur oleh pemerintah dan harapannya dapat memberikan dampak positif pada kelompok petani, seperti pengadaan penyuluhan update informasi bantuan bagi petani dan lain lain.

Desa digital adalah inovasi yang saat ini digagas oleh pemerintah di Indonesia, seiring dengan mendukung hal tersebut maka diperlukannya koneksi internet yang lancar dan sumberdaya manusia yang dapat menggunakan aplikasi digital, untuk meningkatkan pemahaman penggunaan internet sehat yang harus dipahami setiap masyarakat hal yang nantinya akan membuat suatu wilayah dapat berkembang. Hal serupa juga dilakukan oleh daerah lain dimana kebutuhan Masyarakat yang peka terhadap literasi digital sangat diperlukan oleh masyarakat pada saat ini (Bungai et al., 2020). Apabila masyarakat di sekitarnya dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu proses kehidupan sehari hari beberapa kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan sebagai upaya digitalisasi produk pertanian (Nugraha et al., 2023). Pada sumber lain menyebutkan bahwa suatu desa yang menerapkan program pemerintah dan terpusat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan media teknologi informasi hal ini dikatakan suatu program Desa digital (Ilham et al., 2023). Sehingga apabila leviathan ini dapat berjalan berkesinambungan harapannya dapat memberikan dampak kepada Masyarakat dalam lebih produktif untuk mengembangkan usaha nya seperti kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pemberdayaan Masyarakat desa yang terdapat di Tulungagung (Triwidyati et al., 2023) dan beberapa umkm lainnya yang gencar menerapkan bisnis digital untuk mendukung usaha nya, (Siwiyanti et al., 2023), sehingga usaha lebih dapat beradaptasi khususnya setelah masa Pandemi Covid-19 (Hartana, 2022) dalam pengemabngan usaha dalam skala kecil penerapan aplikasi digital juga dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan (Fitriyah et al., 2023). Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam kegiatan ini akan dilakukan pelatihan penggunaan internet sehat dan pemasangan WIFI pada Kelompok Tani Lembah Telaga yang berada di Dusun Amor-amor, Desa

Gumantar, Kecamatan Kayangan, KLU, desa yang bertujuan mempersiapkan Kelompok Tani Lembah Telaga desa Gumantar untuk mendukung percepatan desa digital.

Tujuan dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi digital pada masyarakat desa gumantar kabupaten lombok utara guna mendukung program desa digital. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah : 1. Penggunaan internet dapat sebagai media percepatan pertukaran informasi dalam bidang pertanian; 2. Pengguna dapat menggunakan Internet pada bidang pertanian sebagai media untuk melakukan proses pembelajaran dalam bidang pertanian; 3. Pengguna dapat menggunakan internet untuk penjualan produk pertanian, dan diskusi antara kelompok tani menggunakan media internet yang dapat diakses kapan saja dan melalui berbagai media.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya pelatihan dalam penggunaan internet dalam bidang pertanian dan dikarenakan belum adanya akses internet (WiFi) di lokasi mitra Oleh sebab itu diperlukan program pemasangan internet dan pelatihan dan pemasangan internet pada kelompok tani agar Kelompok Tani Lembah Telaga dengan mudah dapat mencari informasi seputar pertanian dalam bentuk digital yang menarik dan mudah digunakan atau diaplikasikan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di kelompok Tani Lembah Telaga, Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Jarak tempuh yang dilalui apabila dihitung dari Universitas Mataram sekitar 60 km atau kalau dilihat akan sekitar 1 Jam 30 menit, apabila menggunakan kendaraan roda empat, adapun gambaran lokasi pengabdian adalah sebagaimana Gambar 1 berikut.



Gambar 1 (a) Jarak Lokasi Pengabdian, (B) Kondisi Pertanian Desa Gumantar KLU

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yang pertama adalah instalasi perangkat internet dimana disini pengusul menggunakan perangkat Wifi portable dari MyTelkomsel, dan di tahap kedua adalah sosialisasi, untuk kegiatan sosialisasi materi yang disampaikan sosialisasi internet sehat, dan sosialisasi penggunaan internet untuk petani, pemilihan kelompok tani Lembah Telaga sebagai lokasi penelitian dikarenakan, saat ini di lokasi pengadilan tersebut belum ada akses internet yang memadai seperti Wi-Fi yang bersifat publik, dan yang kedua untuk akses internet juga cukup susah pada lokasi pengabdian, faktor lain adalah kelompok tani Lembah Telaga ini merupakan desa binaan Universitas Mataram yang dominan dijadikan tempat penelitian oleh kelompok peneliti dari Fakultas Pertanian dikarenakan antara ini keunggulan yakni desa Gumantar memiliki jenis tanah yang bersifat lahan kering.

Adapun peralatan diperlukan dalam pengabdian berupa :

1. Perangkat Komputer
2. Internet
3. Hotspot Wi-Fi Orbit
4. Materi Pelatihan Dan
5. Konsumsi

Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pelatihan pemasangan perangkat internet dan pelatihan internet sehat dengan pemanfaatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan tentang pemahaman penggunaan internet sehat, dan penjelasan pentingnya media digital sebagai sarana media yang mempermudah proses pengurusan kebutuhan seputar informasi pertanian Kelompok Tani Lembah Telaga.
2. Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas bidang pertanian agar dapat membantu petani melakukan pencarian seputar informasi pertanian.
3. Menyiapkan materi pelatihan yang berisi tata cara penggunaan internet, pembelian kuota internet dan penggunaan media internet
4. Memberikan tutorial cara penggunaan penggunaan internet sehat untuk pemanfaatannya sebagai sarana untuk membantu pelaksanaan kegiatan pertukaran informasi.

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah Kelompok Tani Lembah Telaga gumantar sehingga para peserta dapat memanfaatkan penggunaan internet sehat tersedia dengan maksimal untuk mempermudah proses mencari informasi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Universitas Mataram, khususnya Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik kepada desa Gumantar di Kabupaten Lombok Utara dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan bidang teknologi pertanian. Disamping hal itu, kegiatan pelatihan ini sebagai sarana promosi lembaga perguruan tinggi khususnya Prodi Teknik Informatika kepada Masyarakat, sehingga masyarakat yang tertarik menguliahkan putra putrinya di bidang Teknik Informatika Universitas Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan survey lokasi, penyusunan bahan atau materi pelatihan dan meminta kesediaan waktu para Kelompok Tani Lembah Telaga, untuk mengikuti pelatihan. Selanjutnya, secara teknis pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan penggunaan Internet pada bidang pertanian sebagai media pelayanan, proses diskusi dilakukan sebagaimana terlampir pada Gambar 2 tim pengabdian melakukan diskusi dengan ketua kelompok tani Lembah Telaga yang kerap dipanggil Bapak Syahru Ramdan.



Gambar 2. Proses Diskusi Dengan Kelompok Tani Lembah Telaga

Materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan akan dibagi menjadi 2 (dua) sub pokok pembahasan, yaitu pertama pembahasan mengenai pentingnya penggunaan penggunaan internet

sehat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan, terutama untuk penggunaannya dalam proses melayani kebutuhan masyarakat dan yang berikutnya adalah pelatihan penggunaan internet sehat. Jaringan komunikasi modern memiliki peran penting dalam menghubungkan berbagai perangkat, seperti ponsel (hp), komputer, dan laptop, serta memfasilitasi berbagi pesan dan penggunaan media sosial. Terdapat berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan, baik positif maupun negatif, dalam penggunaan jaringan komunikasi ini.

Aspek positif meliputi kemudahan dalam mencari informasi yang tersedia melalui mesin pencari, platform seperti YouTube, dan situs web terpercaya. Selain itu, terdapat akses kepada peluang pembelajaran melalui kursus online, webinar, dan beragam sumber daya edukatif lainnya. Di sisi lain, terdapat aspek negatif yang mencakup potensi bahaya terhadap informasi pribadi, penyebaran informasi palsu, serta risiko penipuan. Perlu ditekankan bahwa penggunaan yang tidak hati-hati dalam jaringan komunikasi dapat membahayakan integritas informasi pribadi seseorang, sehingga dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat lebih waspada dalam menggunakan internet sebagaimana telah dilakukan di berbagai daerah terkait penggunaan internet sehat (Kurniawan et al., 2021) sehingga masyarakat muda harapannya dapat lebih produktif dalam mengemabngkan karirnya dan terhindar dari konten negatif (Darmawan et al., 2019).

Selain itu, internet juga memiliki peran krusial dalam sektor pertanian melalui aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas. Aplikasi ini memberikan manfaat berupa informasi real-time mengenai cuaca, kondisi tanah, dan rekomendasi pemupukan yang sesuai dengan kondisi tanah dan jenis tanaman. Selain itu, aplikasi ini juga membantu dalam manajemen keuangan dan pemasaran produk pertanian, termasuk informasi harga pasar dan peluang pemasaran. Beberapa contoh aplikasi yang relevan adalah Aplikasi Manajemen Usaha Pertanian (PetaniApps), Aplikasi Cuaca Pertanian (myAgri), dan Aplikasi Pemupukan Pintar (Smart Farming Jinawi). Internet juga membantu petani dalam memasarkan produk mereka dan memperluas jaringan bisnis mereka. Hal ini dapat dicapai melalui platform e-commerce dan platform digital yang menghubungkan petani dengan konsumen dan pengecer. Selain itu, internet juga memungkinkan petani untuk membangun bisnis mereka melalui situs web, media sosial, dan partisipasi di pasar online. Beberapa metode pelatihan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring ini antara lain :

Metode Ceramah Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai manfaat dan pentingnya penggunaan penggunaan internet sehat, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada petani. Adapun implementasi penerapan metode ini adalah sebagaimana Gambar 3



Gambar 3. Pemberian Pengarahan Penggunaan Internet Sehat

- a) Metode Tutorial Metode tutorial digunakan agar peserta pelatihan dapat benar-benar memahami setiap langkah yang diberikan oleh tutor, dengan cara mengikuti setiap petunjuk.

Adapun pemberian pengetahuan dengan praktek dilakukan oleh peserta untuk mencoba mengakses sumber sumber referensi terkait informasi seputar pertanian sebagaimana Gambar 4 tutor memberikan pengarahannya penggunaan perangkat Wifi.



Gambar 4 Pengarahan Penggunaan Perangkat Wifi

- b) Metode Praktik Pada metode ini peserta pelatihan mempraktikkan setiap langkah kerja sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan dan sesuai dengan arahan dari tutor. Dimana dalam tahap ini tutor mengarahkan agar pengguna mencoba melakukan koneksi jaringan menggunakan fasilitas internet yang disediakan.
- c) Metode tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ini dimanfaatkan peserta untuk menanyakan seputar kasus ketidaksesuaian produk yang dibeli dengan produk yang ditawarkan didunia internet, metode tanya jawab atau diskusi sangat penting bagi peserta pelatihan karena metode ini memberikan kesempatan pada peserta untuk menggali pengetahuan lebih jauh lagi mengenai Internet pada bidang pertanian dan juga pengalaman setelah praktek penggunaannya. Evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan penggunaan internet sehat sebagai media pelatihan Kelompok Tani Lembah Telaga dilakukan dengan memberikan penilaian pemahaman materi yang diterima oleh Kelompok Tani Lembah Telaga.



Gambar 5. Penyerahan Perangkat Wifi Kepada Kelompok Tani

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Membuka Akses Internet di Lembah Telaga: Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil menyediakan akses internet bagi kelompok tani di Lembah Telaga dengan biaya lebih murah, Gumantar, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat.
2. Mendorong Produktivitas Pertanian: Melalui sosialisasi mengenai internet sehat dan pemanfaatan perangkat internet untuk mendukung pertanian, kelompok tani Lembah Telaga telah mampu meningkatkan koneksi internet mereka dan mengakses berbagai konten media sosial, termasuk YouTube, Instagram, dan Facebook.
3. Peningkatan Pengetahuan Digital: Kegiatan ini juga telah berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital anggota kelompok tani, membuka peluang baru untuk pertanian yang lebih produktif.
4. Kolaborasi yang Sukses: Kolaborasi antara lembaga pendidikan seperti Fakultas Teknik Universitas Mataram dan kelompok tani Lembah Telaga di Gumantar telah membawa manfaat yang signifikan dalam menghadirkan era digital di pedesaan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menciptakan dampak positif yang cukup besar, meningkatkan akses teknologi dan produktivitas pertanian di komunitas tersebut.

Saran

Beberapa saran yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini diantaranya diperlukannya program pelatihan kepada masyarakat di kelompok tani Lembah Telaga untuk sosialisasi penjualan produk pertanian, dan diperlukannya program pengabdian masyarakat terkait sosialisasi belanja aman menggunakan online shopping yang saat ini banyak digunakan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Mataram dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dimana dalam hal ini telah membantu dalam pelaksanaan program melalui kontrak pengabdian Tahun Anggaran 2023. Beserta kepada ketua kelompok tani Lembah Telaga dan seluruh anggota kelompok tani Lembah Telaga tersedia hadir dan mengikuti kegiatan yang diadakan. (Aditia et al., 2022) (Triwidyati et al., 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M. R., Aranta, A., & Astuti, P. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Koperasi Siswa Smkn 3 Mataram Berbasis Website*. 3(1), 90–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jbegati.v3i1.649>
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Husodo, A. Y., Bimantoro, F., Nugraha, G. S., & Rahman, H. (2021). Pemanfaatan Media Open Source Sebagai Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 8(2), 249–258.
<https://doi.org/http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.417>
- Bungai, J., Perdana, I., & Andi, M. A. (2020). Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal AKRAB!*, XI, 54–63.
- Darmawan, A., Lestari, M., & Wibawati, Y. (2019). Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat bagi Remaja Karang Taruna. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 71.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3011>

- Dwiyanaputra, R., & Wijaya, I. G. P. S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 10 Cakranegara. *JBegaTI*, 2(1), 62–69.
- Fitriyah, Z., Sofani, R. K., Asia, C. C., Firmansyah, M. R., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2023). Penggunaan Aplikasi Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Umkm. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 30–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i3>
- Hartana, H. (2022). Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesa FHIS*, 3(2), 50–64. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/p2mfhis/article/view/1542%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/p2mfhis/article/download/1542/763>
- Ilham, A. A., Zainuddin, Z., Nurtanio, I., Bayu, I., Nizwar, M., Adnan, A., Warni, E., Tahir, Z., Alimuddin, A. P., Yohannes, C., Paundu, A. W., Yusuf, M., Bustamin, A., Aswad, I., Fahdal Imran Oemar, M. A., Areni, I. S., & Muslimin, Z. (2023, June 30). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Masyarakat dalam Upaya Membangun Desa Digital. *JURNAL TEPAT : Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 6(1). https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v6i1.296
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., & Angelina, S. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Nugraha, G. S., Pasek, I. G., Wijaya, S., Bimantoro, F., & Husodo, A. Y. (2023). Sosialisasi Pemasaran Hasil Bumi Berbasis Digital Marketing di Desa Peneda Gandor Kabupaten Lombok Timur NTB. *Abdimasku*, 6(1), 283–289. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.973>
- Nugraha, G. S., Wijaya, I. G. P. S., Fitri Bimantoro, Husodo, A. Y., & Aranta, A. (2021). Penyuluhan Penggunaan Sosial Media Untuk Kepariwisata Desa Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, NTB. *JBegaTI*, 2(1), 70–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i1.338>
- Riefnaldi, A. R., Aranta, A., & Muaidi, M. (2021). Pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Desa Sandik Berbasis Website. *JBegaTI*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i2.557>
- Siwiyanti, L., Ramdan, A. M., Komariah, K., & Nurmillah, R. (2023). Pendampingan pemasaran umkm sukabumi melalui aplikasi warung digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 353–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i>
- Triwidyati, E., Kristanti, D., Satriyono, G., Ulum, B., & Fitriyani, U. (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Berbasis Website Pada Griya Kue “Anne” Tulungagung. *Communnity Development Journal*, 4(1), 646–649. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12385>
- Yasmin, H. R., Arik Aranta, & Ganiwa, I. M. H. W. J. (2023). Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Universitas Mataram Menggunakan Metode System Usability Scale. *JBegaTI*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jbegati.v4i1.908>